

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulis menyimpulkan sesuai dengan hermenutik dosa karena lidah Yakobus 3:1-12 bahwa dosa berasal dari lidah, seperti yang dikatakan Yakobus, dan Yakobus mengingatkan bahwa pengaruh lidah itu sangat berbahaya, sehingga setiap orang Kristen harus berhati-hati dalam berkata-kata ketika berkomunikasi dengan orang lain. Lidah merupakan bagian kecil dari tubuh manusia. Bila lidah dikuasai dan dikendalikan dengan baik, maka akan dihasilkan perkataan yang meneguhkan dan perkataan yang memberkati. Perkataan selalu terucap dari hati yang dibimbing oleh Roh Kudus. Ketika pikiran dan keinginan batin dibaharui, maka setiap perkataan menjadi murni dan membangun.

Relevansinya dalam konteks etika berbicara karena menggarisbawahi kekuatan dan bahaya lidah, menekankan perlunya control diri dalam komunikasi untuk mencegah dampak merusak, serta menunjukkan pentingnya konsistensi antara ucapan dan tindakan dalam menjaga integritas dan hubungan sosial.

B. Saran

Penulis mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat memberi manfaat kepada:

1. Kepada Intitut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja agar terus mengupayakan pengembangan pemahaman kepada segenap mahasiswa mengenai makna dosa karena lidah.
2. Kepada peneliti selanjutnya untuk memfokuskan tulisan pada konsep etika berbicara dengan membahas bagaimana prinsip-prinsip etika dapat diterapkan dalam komunitas sehari-hari, serta menganalisis dampak penerapan etika berbicara terhadap hubungan interpersonal dan pengambilan keputusan.